

## **PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA MATA KULIAH KEPEMIMPINAN JURUSAN EKONOMI UNIVERSITAS EKASAKTI PADANG (UNES)**

**Susi Yuliantanty, Julhardi**

[susysylqu@gmail.com](mailto:susysylqu@gmail.com)

### **Abstrak**

Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan mahasiswa, namun kenyataan dilapangan masih banyak hasil belajar mahasiswa yang belum tuntas atau mendapatkan nilai D bahkan E dalam pelaksanaan perkuliahan. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan pengaruh kompetensi profesional dosen terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kepemimpinan jurusan Ekonomi Universitas Ekasakti (UNES). Jenis penelitian kuantitatif korelasional dengan skala likert. Teknik analisis data terdiri dari 1) deskripsi data, 2) uji persyaratan, 3) pengujian hipotesis. Hasil penelitian menggambarkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi profesional dosen terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kepemimpinan jurusan Ekonomi Universitas Ekasakti (UNES)

Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Hasil Belajar

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena sasarannya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan bidang ekonomi, politik, hukum, sosial budaya, militer, ilmu pengetahuan dan teknologi hanya dapat dicapai melalui proses pendidikan. Melalui proses pendidikan, suatu bangsa dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan baik untuk menumbuh kembangkan watak kepribadian bangsa, memajukan kehidupan dan kesejahteraan bangsa dalam berbagai kehidupan.

Pendidikan merupakan salah satu indikator kemajuan suatu Negara karena dalam pendidikan dimuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan. Salah satu proses pendidikan dapat dilakukan melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara optimal dan efisien sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan memiliki lulusan yang berkualitas yang dapat menunjang kemajuan bangsa. Orang yang memegang peran utama dalam proses pendidikan adalah dosen, karena dosen yang langsung berhadapan dengan mahasiswa melaksanakan fungsinya sebagai pendidik. Peran dan kemampuan dosen dalam mengelola proses pendidikan atau pembelajaran dengan baik akan menentukan pencapaian hasil belajar siswanya.

Berdasarkan hasil observasi bulan April 2017 di Universitas Ekasakti Padang ditemukan bahwa pada umumnya ketika pembelajaran berlangsung mahasiswa tidak memperhatikan dosen, interaksi antara mahasiswa dan dosen rendah, mahasiswa pasif, mahasiswa tidak mau bertanya, jadi mahasiswa sulit untuk memahami konsep pembelajaran kepemimpinan yang akhirnya berpengaruh terhadap rendahnya motivasi belajar mahasiswa. Selanjutnya fenomena yang teramati mahasiswa kurang motivasi dalam pembelajaran. Hal ini terlihat sebagian mahasiswa terlambat masuk kelas, mahasiswa lalai mengumpulkan tugas yang diberikan dosen, kurang tanggung jawab dalam belajar, seperti mahasiswa ribut ketika diperintahkan belajar kelompok setelah pelajaran selesai, sebgaiannya mahasiswa beranggapan bahwa mata kuliah kepemimpinan merupakan pelajaran yang tidak wajib, sehingga siswa malas untuk membaca dan mempelajari karena

mahasiswa beranggapan bahwa mata kuliah kepemimpinan dianggap mudah sehingga mereka kurang serius dalam belajar, tidak mematuhi norma-norma dan peraturan yang telah ditetapkan di kampus

Hasil belajar merupakan kulminasi dari proses belajar dan pembelajaran yang telah dilakukan makin baik proses pembelajaran yang dilakukan makin baik hasil belajar mahasiswa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau perolehan tingkah laku yang baru dari mahasiswa yang menetap, fungsional, positif, disadari dan bersifat menyeluruh bukan hanya satu aspek saja tetapi terpadu secara utuh. Oleh karena itu, dosen harus memperhatikan secara seksama supaya perilaku tersebut dapat dicapai sepenuhnya dan menyeluruh tidak hanya menyangkut aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Jadi mahasiswa yang telah melakukan proses belajar akan tampak dari perubahan pengetahuan yang diperolehnya, yang semula belum tahu kemudian menjadi tahu. Begitu juga dalam aspek afektif yang semula mungkin belum mempunyai sikap yang baik kemudian sesudah belajar mempunyai sikap yang baik terhadap sesuatu hal. Begitu juga halnya dengan aspek psikomotorik yang berhubungan dengan perubahan keterampilan yang terjadi dalam diri siswa sesudah proses belajar. Hasil belajar ini perlu diketahui atau diukur agar dapat terus menerus ditingkatkan sehingga siswa dapat mencapai tingkat perkembangan yang optimal. Disamping itu hasil belajar siswa dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kenaikan kelas, perbaikan proses belajar mengajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Untuk melihat keberhasilan suatu proses pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar merupakan gambaran kongkrit keberhasilan proses belajar mengajar yang berlangsung di institusi pendidikan. Hasil belajar juga merupakan tolak ukur dari tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi tertentu yang telah diberikan, setelah siswa mengalami proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

Belajar selain dipandang sebagai hasil, juga dipandang sebagai proses, seorang mahasiswa dikatakan belajar apabila dalam dirinya itu terjadi proses perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut diwujudkan dalam pola-pola respons yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotor. Perubahan belajar pada dasarnya adalah proses sadar, artinya yang bersangkutan telah melakukan sesuatu secara sadar dan pada dirinya dirasakan. Hasil belajar mahasiswa pada semester I belum sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini terlihat masih banyak mahasiswa yang mendapatkan nilai D bahkan nilai E. Ini berarti bahwa hasil belajar mahasiswa masih rendah atau bermasalah. Hal ini tidak dapat dibiarkan terus karena akan berdampak pada mutu pendidikan oleh karena itu perlu diteliti untuk mengetahui faktor-faktor penyebabnya rendahnya hasil belajar siswa, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, Cara mengajar guru profesional, fasilitas sekolah dan motivasi belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, selain itu motivasi belajar dan profesional guru dalam pembelajaran dapat ditingkatkan dengan sendirinya hasil belajar anak dapat ditingkatkan kearah yang lebih baik, mahasiswa yang kurang disiplin dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, kurangnya motivasi siswa dalam belajar yang berakibat rendahnya hasil belajar siswa

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh kompetensi profesional guru dan Motivasi terhadap Hasil Belajar siswa pada mata kuliah kepemimpinan Mahasiswa Universitas Ekasakti Padang (UNES).

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif asosiatif. Penelitian deskriptif asosiatif berguna untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan beberapa variabel lainnya Sugiyono (2013:57). Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Lokasi Penelitian. Penelitian ini dilakukan pada di Universitas Ekasakti Padang (UNES) mahasiswa jurusan ekonomi . Populasi dan Sampel Populasi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV pada Jurusan Ekonomi Manajemen UNES dengan jumlah mahasiswa sebanyak 30 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan ekonomi Manajemen semester IV. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. karena jumlah populasi sedikit maka semua populasi dijadikan sampel penelitian yang berjumlah sebanyak 30 orang.

Instrumen Pengumpulan Data Alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini berupa angket yang disebarakan kepada seluruh responden yang kemudian diisi langsung oleh responden pada tiap alternatif jawaban yang telah disediakan. Skala penilaian yang digunakan untuk mengukur jawaban dari setiap instrumen menggunakan skala Likert. Alternatif jawaban angket terdiri dari 5 skala untuk variabel motivasi belajar (X) yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP) dengan skor seperti tabel di bawah ini.

Instrumen yang digunakan untuk menganalisis manajemen kelas disusun berdasarkan tinjauan teoritis. Berdasarkan kajian teori tersebut, maka disusunlah indikator penelitian yang kemudian dikembangkan menjadi butir pernyataan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber Indikator
	Kompetensi Profesional	1. Penguasaan materi pembelajaran 2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran 3. Mengembangkan materi pelajaran yang diempu 4. Mengembangkan keprofesionalan 5. Memanfaatkan teknologi informasi	Likert	Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 tahun 2005
	Hasil Belajar	Data Sekunder		

Teknik Analisis Data Berdasarkan dengan penggunaan perhitungan persentase penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan penentuan sesuatu apa adanya tentang objek yang diteliti maka teknik analisis data yang digunakan adalah persentase". Adapun rumusan penggunaan persentase menggunakan rumus yang di kemungkakan oleh Haryadi (2009:24) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Persentase

f = Frekuensi responden

N = Jumlah responden

Agar hasil penelitian akhir masing-masing variabel berupa pernyataan yang terstruktur, maka tingkat pencapaian responden diklasifikasikan dengan menggunakan acuan yang di gambarkan menurut Arikunto (2006:116) sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Tingkat Capaian Responden

No	Klasifikasi (%)	Kategori
1.	86-100%	Sangat Baik
2.	71-85%	Baik
3.	56-70%	Cukup Baik
4.	36-55%	Kurang Baik
5.	0-35%	Tidak Baik

**Pengujian Hipotesis** Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh cara mengajar guru profesional ( $X_1$ ), motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi (Y). Adapun rumus regresi linear berganda yang dipakai adalah sebagai berikut: diolah melalui SPSS Versi 21. Dilakukan untuk menguji sejauh mana tingkat pengaruh antara variabel X dan Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut (syofian siregar, 2013: 408)

#### HASIL PENELITIAN

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Terdapat kompetensi professional dosen (X) terhadap hasil belajar mata kuliah kepemimpinan “. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi professional dosen (X) terhadap hasil belajar kepemimpinan. Hasil analisis hipotesis terangkum pada lampiran dan tabel berikut ini:

**Tabel 3. Rangkuman Analisis Pengaruh kompetensi professional dosen (X1) dengan Hasil Belajar mata kuliah kepemimpinan**

Korelasi	t hitung ( r )	t tabel	Koefisien Determinasi ( $R^2$ )	Sig.
0.501	2.836	2.04	0,251	0,009

Tabel 3 menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi antara pengelolaan manajemen kelas (X) dengan hasil belajar (Y), (t hitung) adalah 2.836 sedangkan (t tabel) 2.04 artinya t hitung > t tabel (2.836 > 2.04) dengan harga keberartian probabilitas sebesar 0,009 pada alpha 0,05. Hal ini berarti bahwa nilai probabilitas sebesar 0,009 < taraf alpha 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat kontribusi pengelolaan manajemen kelas (X) terhadap hasil belajar ekonomi kesehatan (Y) mahasiswa Administrasi Rumah Sakit Fakultas

Kesehatan dan MIPA Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat secara signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini telah menunjukkan gambaran tentang pengaruh kompetensi profesional (X) terhadap hasil belajar kepemimpinan (Y) mahasiswa Jurusan Ekonomi Manajemen di Universitas Ekasakti Padang. Adapun Pengujian hipotesis mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh kompetensi profesional dosen terhadap hasil belajar mata kuliah kepemimpinan Jurusan Manajemen. Berdasarkan rangkaian analisis data menunjukkan bahwa kompetensi profesional dosen (X) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) secara empiris nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan memiliki secara signifikan sebesar  $= 25.1\%$  ( $R^2$ ). Hal ini menggambarkan bahwa kompetensi profesional dosen (Y) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajaran.

Sejalan dengan teori Clark dalam Sudjana dan Rivai (2001:39) mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Sedangkan menurut Sardiman (2007:39-47), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor intern (dari dalam) diri siswa dan faktor ekstern (dari luar) siswa. Berkaitan dengan faktor dari dalam diri mahasiswa, selain faktor kemampuan, ada juga faktor lain yaitu motivasi, minat, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi sosial ekonomi, kondisi fisik dan psikis. Kehadiran faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting. Faktor-faktor psikologis akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Thomas F. Staton dalam Sardiman (2007:39) menguraikan enam macam faktor psikologis yaitu (1) motivasi, (2) konsentrasi, (3) reaksi, (4) organisasi, (5) pemahaman, (6) ulangan. Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa adalah faktor internal mahasiswa antara lain motivasi yang dimiliki mahasiswa dalam pembelajaran, sedangkan faktor eksternal antara lain pendekatan pembelajaran yang digunakan guru di dalam proses belajar mengajar. Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar oleh guru yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang diharapkan. Karena pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, sedangkan proses belajar mengajar banyak terselenggarakan dalam kegiatan formal di dalam kelas di antaranya guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan

### Kesimpulan

Hasil penelitian secara deskripsi menggambarkan bahwa kompetensi dosen termasuk kategori cukup baik, pengujian hipotesis menggambarkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi profesional dosen terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kepemimpinan (2) terdapat motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kepemimpinan jurusan Ekonomi Universitas Ekasakti (UNES)

### Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada DRPM Kemenristek dikti yang telah membantu membiaya penelitian ini, sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan baik, dan kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu dalam pengisian kusioner dan pihak kampus yang telah memberikan izin untuk penyelenggaraan penelitian

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Sudjana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algersindo.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal*. Jakarta: Delia Press
- Nitisemito. 2003. *Manajemen Personalialia*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ngalim Purwanto. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman A.M. .2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Siregar, Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Kencana